

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disimpulkan bawasannya sebagai anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor yang mempunyai usaha rumahan (*Home Industri*) pengrajin genteng selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mayong Lor, juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah. Beberapa profesi bahwa usaha yang di geluti anggota jamaah diantaranya; pertama, pengrajin genteng (*Owner*) adalah orang yang memproduksi bahan baku sampai menjadi barang siap jual. Kedua, pemasok (*Supplier*) adalah orang yang menyiapkan bahan baku atau material yang di butuhkan oleh pengrajin. Ketiga, pekerja (*worker*) adalah orang yang berperan dalam pembuatan genteng. Keempat, pemasar barang (*Goods Marketer*) adalah orang yang menjualkan barang yang sudah siap jual. Kelima, pembeli (*buyer*) adalah konsumen atau orang yang membeli genteng. Tingkat kesejahteraan Masyarakat Desa Mayong Lor yang semula dari kalangan menengah kebawah bisa menjadi masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.
2. Majelis taklim Al-Khidmah sangat berperan penting dalam hubungan antar anggota jamaah yang dilakukan dalam kegiatan majelisan. Maksud dari berperan penting adalah majelis taklim mengasih ruang atau tempat berelasi guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota jamaahnya. Para Kyai atau pemimpin majelis taklim Al-Khidmah yang menyampaikan mauidhoh, mengajarkan tentang ilmu Dunia maupun Akhirat. Selain melakukan hubungan spiritual mereka juga membangun hubungan material. Relasi yang dilakukan antar anggota jamaah majelis dapat mengangkat perekonomian anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah di Desa Mayong Lor melalui *sharing* yang dilakukan oleh para anggota majelis taklim. Dari mulai relasi antara pemasok bahan baku dan pengrajin, pengrajin menekankan pada pemasok bahan baku untuk setiap harinya. Relasi antara pengrajin dengan pekerja, hubungan yang dilakukan yaitu mengolah bahan baku untuk proses penghalusan

bahan baku sebelum di proses menjadi genteng. Relasi antara pengrajin dan pembeli (*buyer*), hubungan yang dilakukan mengenai kualitas barang, harga barang yang sudah siap jual. Relasi antara pembeli (*buyer*) dan pemasar barang (*Goods Marketing*), hubungan kerjasama dalam jual beli genteng, harga barang, kualitas barang dan biaya ekspedisi atau pengiriman. Relasi antara pengrajin dan pemasar barang (*Goods Marketer*), hubungan yang sering dilakukan oleh keduanya tentang tawar-menawar barang yang sudah siap jual dan permintaan jenis genteng yang lagi ramai di pasar dari pemasar barang. Ini bertujuan agar anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor dapat meningkatkan kesejahteraan sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak, diantaranya:

1. Majelis dzikir Al-Khidmah itu tidak hanya membahas sekedar persoalan spiritual, tetapi juga persoalan material.
2. Majelis dzikir Al-Khidmah mengadakan event untuk para jamaah yang berprofesi sebagai pengrajin, pemasok, pekerja, pemasar, pembeli agar interaksi atau relasi lebih luas lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor untuk dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan dalam penelitiannya, karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang mana perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga penelitian ini belum maksimal.